

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre-experimental design* dengan menggunakan rancangan penelitian *one group pre-test post-test design*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui keadaan awal subyek sebelum diberi perlakuan dan *post-test* sesudah diberi perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan perilaku lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan ketika sebelum diberi perlakuan dan keadaan sesudah diberi perlakuan. Hal tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh edukasi gizi terkait Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) yang baik terhadap perilaku ibu dalam penerapan PMBA, tingkat konsumsi energi dan zat gizi pada balita, serta pertumbuhan berat badan balita *berat badan kurang* di Puskesmas Tebon Kabupaten Magetan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu pada Bulan Januari – Februari 2025

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Puskesmas Tebon Kabupaten Magetan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah ibu balita dengan mempunyai balita yang status gizinya adalah berat badan kurang (*underweight*) di Puskesmas Tebon, Kabupaten Magetan yang berjumlah 46 balita. Data ini diambil dari hasil Sistem Pelaporan berbasis Elektronik ePPBGM atau Sigiziterpadu di Puskesmas Tebon tarikan data bulan November tahun 2024.

2. Sampel

Sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah semua ibu balita yang anaknya berstatus gizi berat badan kurang (*underweight*) di Puskesmas Tebon, Kabupaten Magetan yang berjumlah 46 balita.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi penelitian meliputi:

1. Ibu balita bersedia menjadi responden dengan menyetujui pernyataan sebagai responden.
2. Balita berat badan kurang usia 6 - 59 bulan dengan nilai Z-score -3 SD sampai dengan < -2 SD.
3. Sehat jasmani dan tidak mempunyai kelainan bawaan serta penyakit infeksi.
4. Tidak ada alergi atau pantangan makan.
5. Ibu balita dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian meliputi:

1. Ibu balita tidak bersedia menjadi responden
2. Ibu dan balita sakit
3. Tidak berada di tempat penelitian saat penelitian atau pengambilan data.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variable*): Edukasi gizi terhadap penerapan PMBA pada ibu balita berat badan kurang
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*): Perilaku ibu (pengetahuan dan keterampilan), tingkat konsumsi energi dan protein, pertumbuhan berat badan balita berat badan kurang.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Edukasi gizi penerapan PMBA	Upaya meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan ibu tentang penerapan PMBA yang baik dengan media video	-	-	-
Pengetahuan Ibu	Tingkat pemahaman ibu balita dalam menjawab pertanyaan mengenai Praktik penerapan PMBA yang baik	Kuisisioner Pengetahuan tentang PMBA	Dinyatakan dalam satuan persen (%)	Rasio
			a. Baik: 80% jawaban benar b. Cukup: 60 - 80% jawaban benar c. Kurang: < 60% jawaban benar	Ordinal
Keterampilan Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)	Keahlian ibu dalam menerapkan pemberian makan bayi dan anak	Kuesioner keterampilan	Dinyatakan dalam satuan persen (%)	Rasio
			a. Baik: 80% jawaban benar b. Cukup: 60 - 80% jawaban benar c. Kurang: < 60% jawaban benar	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi	Total energi yang dikonsumsi dalam 24 jam, kemudian dibandingkan dengan nilai AKG	a. Form Food Recall 24 jam	Dinyatakan dalam satuan persen (%)	Rasio
		b. Nutri2008	Selanjutnya dikategorikan berdasarkan Studi Diet Total (2014): a. < 70%: Sangat Kurang b. 70 - < 100%: Kurang c. 100 - < 130%: Sesuai AKG (Normal) d. ≥ 130%: Berlebih	Ordinal
Pertumbuhan Berat Badan Balita	Perubahan berat badan awal dan berat badan akhir (setelah edukasi PMBA)	Timbangan injak digital terstandart	Dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg)	Rasio

F. Instrumen Penelitian

1. Alat tulis
2. Timbangan injak digital merk ENDO
3. Laptop
4. Surat persetujuan bersedia menjadi responden (Informed Consent)
5. Kuesioner penelitian
6. Tabel Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2019
7. Daftar bahan makanan penukar
8. Media Video Edukasi PMBA
9. *Software Nutri2008*
10. *Software WHO Antro*
11. *Software IBM SPSS Statistics 20*
12. *Microsoft Excel*

G. Metode Pengumpulan Data

1. Proses Penelitian

Tabel 3.1 Pelaksanaan Intervensi

No	Edukasi	Intervensi
1	Minggu 1	a. Pengenalan b. Pengukuran antropometri (BB) c. Pre test d. Food recall 2 x 24 jam e. Video edukasi Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif, MP-ASI, dan Melanjutkan ASI hingga Usia 2 Tahun
2	Minggu 2	a. Pengukuran antropometri (BB) b. Food recall 2 x 24 jam
3	Minggu 3	a. Pengukuran antropometri (BB) b. Food recall 2 x 24 jam
4	Minggu 4	a. Pengukuran antropometri (BB) b. Food recall 2 x 24 jam d. Post test

2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

- 1) Data karakteristik balita gizi kurang meliputi nama, tanggal lahir, jenis kelamin, umur, berat badan yang diperoleh melalui wawancara dan pengukuran antropometri (berat badan).
- 2) Data karakteristik orang tua balita berat badan kurang (*berat badan kurang*) yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- 3) Data perilaku ibu balita diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data ini dilakukan pada saat pertemuan pertama (pre test) dan pertemuan terakhir (post test).
- 4) Data tingkat konsumsi energi dan protein balita gizi kurang diperoleh melalui wawancara dengan form food recall 24 jam. Pengumpulan data ini dilakukan pada saat pertemuan pertama *pretest* dan pada pertemuan berikutnya setiap seminggu sekali.

b. Data Sekunder

Data gambaran umum wilayah penelitian meliputi letak geografis,

kependudukan dan potensi desa. Pengumpulan data ini diperoleh melalui Profil Puskesmas Tebon Tahun 2023.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data Karakteristik Balita Berat badan Kurang

Data karakteristik balita berat badan kurang meliputi jenis kelamin dan usia. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

2. Data Karakteristik Ibu Balita Berat badan Kurang

Data karakteristik orang tua balita berat badan kurang meliputi tingkat Pendidikan ibu dan pekerjaan ibu. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

3. Data Pengetahuan Ibu tentang PMBA

Data ini diolah dengan cara memberikan skor pada setiap pertanyaan yaitu nilai 0 bila responden menjawab salah dan nilai 1 bila responden menjawab benar. Hasil yang diperoleh kemudian dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Total Nilai (\%)} = \text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Total Skor}}$$

Jika data mempunyai sebaran yang normal ($p > 0,05$) maka analisis pengaruh edukasi gizi menggunakan video terhadap pengetahuan gizi ibu balita *berat badan kurang* menggunakan analisis Paired t-Test pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan jika sebaran data tidak normal ($p < 0,05$) maka diuji dengan uji Wilcoxon. Selanjutnya hasil perhitungan skor pengetahuan dikategorikan menurut pendapat Baliwati, dkk. (2004), skor pengetahuan kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu:

- a. Baik : 80% jawaban benar
- b. Cukup : 60 - 80 % jawaban benar
- c. Kurang : < 60 % jawaban benar

Data pengetahuan gizi ibu disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

4. Data Praktik Penerapan PMBA Ibu

Data keterampilan ibu diolah dengan memberikan skor 1 untuk jawaban yang dilakukan dengan benar dan skor 0 untuk jawaban yang tidak dilakukan. Kemudian dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\text{Total Nilai (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Total Skor}}$$

Jika data mempunyai sebaran yang normal ($p > 0,05$) maka analisis pengaruh konseling gizi terhadap sikap ibu balita gizi kurang menggunakan analisis Paired t-Test pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan jika sebaran data tidak normal ($p < 0,05$) maka diuji dengan uji Wilcoxon.

Selanjutnya dikategorikan menurut pendapat Baliwati, dkk. (2004), skor keterampilan kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu:

- a. Baik: $> 80\%$ total skor maksimal
- b. Sedang: $60 - 80\%$ total skor maksimal
- c. Kurang: $< 60\%$ total skor maksimal

Data keterampilan ibu disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

5. Data Tingkat Konsumsi Energi Dan Zat Gizi Balita Berat Badan Kurang (*Berat badan kurang*)

Data tingkat konsumsi energi dan protein dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{AKG berdasarkan BB aktual} : \frac{\text{Berat Badan Aktual}}{\text{Berat Badan pada AKG (kg)}} \times 100\%$$

Perhitungan tingkat konsumsi energi dan protein dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Konsumsi Energi} : \frac{\text{Konsumsi Energi Aktual}}{\text{AKG energi berdasarkan BBA}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Konsumsi Karbohidrat} : \frac{\text{Konsumsi Energi Aktual}}{\text{AKG energi berdasarkan BBA}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Konsumsi Protein} : \frac{\text{Konsumsi Protein Aktual}}{\text{AKG protein berdasarkan BBA}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Konsumsi Lemak} : \frac{\text{Konsumsi Lemak Aktual}}{\text{AKG lemak berdasarkan BBA}} \times 100\%$$

Jika data mempunyai sebaran yang normal ($p > 0,05$) maka analisis pengaruh edukasi gizi menggunakan video terhadap tingkat konsumsi energi dan zat gizi balita berat badan kurang (berat badan kurang) menggunakan

analisis Paired t-Test pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan jika sebaran data tidak normal ($p < 0,05$) maka diuji dengan uji Wilcoxon. Selanjutnya, tingkat konsumsi energi yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan dalam %AKG yang dikategorikan menurut SDT (Studi Diet Total, 2014). Data tingkat konsumsi energi dan zat gizi balita berat badan kurang (*berat badan kurang*) disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

6. Data Pertumbuhan Berat Badan Balita *Berat badan kurang*

Data pertumbuhan berat badan disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisis secara deskriptif.